

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Karya Tulis	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
Daftar Istilah.....	xii
Intisari	xiii
<i>Abstract</i>	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Motivasi Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.7. Kontribusi Penelitian	7
1.8. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	8
1.9. Sistematika Penulisan	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1. Audit Internal	10
2.2. Peran Audit Internal.....	11
2.3. Audit Internal pada Perguruan Tinggi	13
2.4. Landasan Teori.....	14
2.5. Teori <i>Fraud</i>	15
2.5.1. Pressure (Tekanan).....	15
2.5.2. <i>Opportunity</i> (Kesempatan).....	16
2.5.3. <i>Rationalization</i> (Rasionalisasi)	16
2.6. <i>Fraud</i>	16
2.7. Jenis-Jenis <i>Fraud</i>	19
2.8. <i>Fraud</i> dalam Pengadaan Barang dan Jasa	20
2.9. Peran Audit Internal dalam Pencegahan <i>Fraud</i> Pengadaan Barang dan Jasa	21

2.10.	Penelitian Terdahulu	27
BAB III. METODE PENELITIAN		
3.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	30
3.2.	Desain Penelitian	31
3.3.	Sumber Data.....	32
3.4.	Teknik Analisis Data.....	33
3.5.	Pengujian Data	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Deskripsi Data.....	37
4.2.	Peran Audit Internal dalam Pencegahan <i>Fraud</i> Pada PBJ	41
4.2.1.	<i>Assurance Activities</i>	41
	4.2.1.1. Audit Pengadaan Barang dan Jasa.....	41
	4.2.1.2. Tim Audit PBJ	47
4.2.2.	<i>Anti-Fraud Activities</i>	49
	4.2.2.1. Manajemen Risiko	49
	4.2.2.2. Penegakan Sanksi dan Denda	53
	4.2.2.3. Monitoring dan Tindak Lanjut.....	57
	4.2.2.4. Pengawasan Sistem Terintegrasi	59
4.2.3.	<i>Consulting Activities</i>	66
	4.2.3.1. Konsultasi	66
	4.2.3.2. Pendampingan	67
	4.2.3.3. <i>Counterpart</i>	70
	4.2.3.4. Pelatihan	71
4.3.	Kelemahan dalam Pencegahan <i>Fraud</i> Pada PBJ	72
4.3.1.	Kelemahan dalam Pengendalian	72
4.3.2.	Kurangnya Alat Bantu Pengawasan.....	74
4.3.3.	Sistem Belum Terintegrasi.....	75
4.3.4.	Akses Sistem yang Terbatas	76
4.3.5.	Kurangnya Sosialisasi kepada Auditee	77
4.4.	Penyebab Kemungkinan Terjadinya <i>Fraud</i> pada PBJ	78
4.4.1.	Kesempatan.....	79
4.4.2.	Rasionalisasi	79
BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN		
5.1.	Simpulan	82
5.1.1.	Peran Audit Internal dalam Pencegahan <i>Fraud</i> pada PBJ	82
5.1.2.	Kelemahan dalam Pencegahan <i>Fraud</i> pada PBJ	86
5.1.3.	Penyebab Kemungkinan Terjadinya <i>Fraud</i> pada PBJ	88
5.2.	Keterbatasan.....	89
5.3.	Implikasi dan Saran.....	90
5.3.1.	Implikasi Penelitian	90
5.3.2.	Saran untuk Audit Internal Universitas XYZ	91
5.3.3.	Saran untuk Penelitian Selanjutnya	91

Daftar Pustaka.....	92
Lampiran.....	98

DAFTAR TABEL

2.1	Perbedaan Peran Audit Internal.....	11
2.2	Penelitian Terdahulu.....	28
4.1	Daftar Partisipan Wawancara.....	38
4.2	Daftar Tema dan Subtema.....	39

DAFTAR GAMBAR

2.1	Segitiga <i>Fraud</i>	15
4.1	Program Kerja Audit PBJ Aspek Pemanfaatan	43
4.2	Contoh Format Laporan Hasil <i>Probity Audit</i>	46
4.3	Poster <i>recruitment</i>	48
4.4	Diagram Proses Audit di Universitas XYZ	50
4.5	Pernyataan Metode Berbasis Risiko	52
4.6	Pasal Sanksi	55
4.7	Pasal Denda.....	56
4.8	Format Monitoring PBJ	58
4.9	Tampilan Sistem Informasi Rencana Anggaran	60
4.10	Tampilan LPSE Universitas XYZ	61
4.11	Tampilan Sistem Pengadaan Langsung	63
4.12	Monitoring Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi	65
4.13	Juknis PBJ.....	69
4.14	Diagram Sistem integrasi.....	75
4.15	Juknis Pengadaan Langsung	81

DAFTAR LAMPIRAN

1	Pedoman Wawancara.....	99
2	Transkrip Wawancara	103
3	Tabel Kategorisasi dan Kode Tema	105
4	Form. Laporan Hasil Monitoring.....	131
5	Form Pengawasan PBJ.....	133
6	Proses Triangulasi.....	136

DAFTAR ISTILAH

ACCA	<i>Association of Chartered Certified Accountants</i>
ACFE	<i>Association of Certified Fraud Examiners</i>
AI	Audit Internal
AICPA	<i>American Institute of Certified Public Accountants</i>
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APIP	Aparat Pengawas Intern Pemerintah
BLU	Badan Layanan umum
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BPKP	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
COSO	<i>Committee of Sponsoring Organizations</i>
IAASB	<i>International Auditing and Assurance Standards Board.</i>
ICW	<i>Indonesian Corruption Watch</i>
IHPS	Ikhtisar hasil pemeriksaan semester
IIA	<i>Institute of Internal Auditors</i>
Juknis	Petunjuk teknis
KAP	Kantor Akuntan Publik
KUHP	Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
LHA	Laporan Hasil Audit
LHP	Laporan Hasil Pemeriksaan
LKPP	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan jasa Pemerintah
LPSE	Layanan Pengadaan Secara Elektronik
MCW	<i>Malang Corruption Watch</i>
MICE	<i>Money, Ideology, Coercion, Ego</i>
MTL	Monitoring Tindak Lanjut
P2L	Pusat Pengadaan dan Logistik
PPK	Pejabat Pembuat Komitmen
PBJ	Pengadaan Barang Dan Jasa
Perpres	Peraturan Pemerintah
PPN	Pajak Pertambahan Nilai
PTNBH	Perguruan Tinggi Berbadan Hukum
RKAT	Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan
RUP	Rencana Umum Pengadaan
SAI	Satuan Audit Internal
SAS	<i>Statement on Auditing Standar (SAS)</i>
Satker	Satuan Kerja
SOP	Standar Operasional Prosedur
SPI	Sistem Pengendalian Intern
SPM	Surat Perintah Membayar
ULP	Unit Layanan Pengadaan

INTISARI

Perguruan tinggi adalah lembaga yang mempunyai peran strategis bagi tercapainya tujuan penyelenggaraan pendidikan. Tata kelola yang baik menjadi sebuah tuntutan untuk meningkatkan kemajuan universitas. Universitas XYZ adalah salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta yang juga mempunyai kebijakan terkait bidang pengadaan barang dan jasa (PBJ). PBJ seringkali tidak dibarengi dengan upaya menegakkan praktik-praktik pengadaan yang baik. Hal itu terbukti dari banyaknya kasus korupsi terkait PBJ di Perguruan Tinggi. Proses pengadaan barang dan jasa masih memiliki celah dan belum dapat dikatakan bebas dari tindakan *fraud*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman terkait peran audit internal, kelemahan dalam pencegahan *fraud*, dan penyebab kemungkinan terjadinya *fraud* pada PBJ di Universitas XYZ.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus. Pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara dan reviu dokumen pada pihak-pihak yang terkait dengan peran audit internal dalam pencegahan fraud khususnya pada PBJ. Data yang didapatkan lalu ditranskripsikan, dikategorisasikan, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal berperan dalam mencegah terjadinya *fraud* pada PBJ adalah dengan melakukan *assurance activities*, *anti-fraud activities*, dan *consulting activities*. Kelemahan dalam pencegahan *fraud* pada PBJ, yaitu kelemahan dalam pengendalian, kurangnya pengawasan di lapangan, kurangnya alat bantu pengawasan, sistem yang belum terintegrasi, akses sistem yang terbatas, dan kurangnya alat bantu pengawasan. Penyebab kemungkinan terjadinya *fraud* pada PBJ di Universitas XYZ, yaitu faktor kesempatan dan faktor rasionalisasi.

Kata kunci: peran auditor internal, pencegahan *fraud*, pengadaan barang dan jasa

ABSTRACT

Higher education is an institution with a strategic role to achieve of the objectives of providing education. Good governance is essential to improve a university's progress. XYZ University is one of the universities in Yogyakarta which also has policies regarding the procurement of goods and services (PBJ). PBJ is often not accompanied by efforts to enforce good procurement practices. This is evident from the many corruption cases related to PBJ in higher education. The process of procuring goods and services still has gaps and cannot be said to be free from fraud. This study aims to obtain an overview and understanding of the role of internal audit, weaknesses in fraud prevention, and possible causes of fraud in PBJs at XYZ University.

This research is conducted using a qualitative approach through a case study method. Data collection is carried out by interviewing and reviewing documents with parties related to the internal audit's role in fraud prevention, especially in PBJ. The data obtained are then transcribed, categorized, analyzed, and interpreted to answer the research questions.

The results show that internal audit plays a role in preventing fraud in PBJ by conducting assurance activities, anti-fraud activities, and consulting activities. Weaknesses in fraud prevention at PBJs include, among other things control weaknesses, lack of supervision in the field, lack of supervisory tools, systems that are not yet integrated, limited system access, and lack of supervisory tools. The possible causes of fraud in PBJ at XYZ University are the opportunity factor and the rationalization factor.

Keywords: role of internal auditors, fraud prevention, procurement of goods and services